

KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN

Utari Septiana¹, Farel Olva Zuve²
utari.septiana2001@gmail.com¹, farelolvazuve@fbs.unp.ac.id²
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan tingkat penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Kedua, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Ketiga, mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu sebanyak 199 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang. Instrumen penelitian menggunakan dua jenis tes, yakni tes objektif untuk mengukur penguasaan kosakata siswa dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks berita siswa. Sampel penelitian diambil sebesar 15% dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian ini berupa skor hasil tes penguasaan kosakata dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung 73,89 menggunakan skala 10. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung 71,21 menggunakan skala 10. Ketiga, terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} (5,018) lebih besar daripada t_{tabel} (1,701). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki korelasi positif dengan keterampilan menulis teks berita, dan semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: Korelasi, Penguasaan Kosakata, Keterampilan Menulis, Teks Berita.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, sesuai dengan ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 dan pasal 36 UUD 1945 yang berbunyi “Bahasa negara adalah Bahasa Indonesia”. Pentingnya bahasa Indonesia dapat dilihat dari jumlah penutur, luas penyebaran, dan perannya dalam ilmu, susastra, dan budaya. Oleh karena itu, bahasa Indonesia wajib dikuasai oleh pelajar dengan meliputi enam aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsas, dan menyaji.

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik, selain keterampilan menyimak, membaca, berbicara, memirsas dan menyaji. Pembelajaran keterampilan menulis dapat melatih peserta didik untuk berpikir. Selain itu, dari kegiatan menulis pendidik dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik selama pembelajaran.

Dari Tarigan (2008:22) dapat disimpulkan bahwa menulis artinya melukiskan

lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh penulis dan pembaca, yang memungkinkan terjadinya komunikasi tertulis yang efektif. Proses ini memungkinkan orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut. Keterampilan menulis berfungsi sebagai komunikasi tidak langsung yang memfasilitasi pertukaran gagasan dan informasi antara penulis dan pembaca.

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor yang menyebabkan keterampilan menulis sulit dikuasai oleh siswa, seperti penelitian Sapitri & Abdurahman, (2019) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu sulitnya siswa menuangkan ide melalui tulisan. Di samping itu, dalam penelitian Syukur & Emidar (2019) menunjukkan rendahnya keterampilan menulis disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam menulis. Selanjutnya, dalam penelitian Fauziya (2016) menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan ide juga menjadi salah satu alasan keterampilan menulis siswa masih rendah. Sementara itu, menurut Rababah et al. (2013) yang paling berpengaruh dalam keterampilan menulis adalah kreativitas.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI, salah satu capaian yang harus dikuasai siswa berdasarkan Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia kurikulum merdeka adalah mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengatualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk kemajuan peradaban bangsa. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa kelas XI (fase F) adalah teks berita. Teks berita menjadi salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa karena teks berita merupakan materi esensial yang membantu mengembangkan kompetensi siswa dalam pemahaman dan komunikasi menggunakan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah satu guru Bahasa Indonesia pada Mei 2024 di SMA Negeri 1 pantai Cermin, yaitu ibu Dian Maya Sari, S.Pd, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Salah satu faktor internal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis adalah rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, kosakata sangat penting karena menjadi hal dasar bagi siswa dalam penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dan penguasaan mata pelajaran lainnya. Penguasaan kosakata sangat memengaruhi cara berpikir siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa (Kasno, 2004:1). Artinya, siswa membutuhkan penguasaan kosakata yang luas mengungkapkan semua ide, pendapat, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain yang dituangkan melalui enam keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, menulis, memirsa, dan menyaji.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Rohmah (2017) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata akan memberikan pengaruh terhadap ide yang akan disampaikan kepada orang lain. Apabila seorang siswa memiliki penguasaan kosakata yang luas, maka akan mudah bagi siswa tersebut menuangkan ide dan gagasannya dan bentuk lisan maupun tulisan karena memiliki perbendaharaan kata yang beragam. Sementara, siswa yang tingkat penguasaan kosakatanya rendah biasanya akan kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya karena perbendaharaan kata yang dimilikinya terbatas. Jadi, semakin luas perbendaharaan kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin mudah pula seseorang itu menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Rianti dkk (2013:487) penguasaan kosakata erat kaitannya dengan kemampuan menulis. Berdasarkan pernyataan Rianti tersebut maka apabila menemukan gagasan baik secara lisan maupun tulisan siswa tidak mampu menggunakan kata yang tepat, maka siswa tidak mampu memahami atau mengenali kata-kata tertentu dan ini dapat

menyebabkan siswa tidak mampu menulis dengan baik. Menurut Rahmi dkk (2020:21) seseorang akan terampil berbahasa apabila ia memiliki penguasaan kosakata, semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang akan semakin terampil seseorang tersebut dalam berbahasa, begitu pula sebaliknya. Keterampilan menulis teks berita didukung dengan penguasaan kosakata yang luas karena menurut Septriyanti dkk (2012:419) kosakata sebagai salah satu unsur bahasa yang berperan penting dalam kegiatan menulis. Kualitas kemampuan menulis seseorang bergantung pada seberapa luas perbendaharaan kosakata yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor penting bagi siswa dalam menulis teks berita. Pilihan kosakata yang tepat akan membantu pembaca memahami teks yang disajikan dan menghindari salah tafsir. Di samping itu, penguasaan kosakata akan mengarahkan penulis untuk menulis teks secara benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 199 siswa. Sampel penelitian diambil sebesar 15% dari populasi dengan teknik purposive sampling karena teknik ini dinilai sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi dan menghasilkan sampel sebanyak 29 sampel.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes objektif untuk mengukur penguasaan kosakata dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks berita. Pada teks objektif, siswa diminta mengisi jawaban yang paling tepat dari lima alternatif jawaban yang tersedia (A, B, C, D, dan E). Tes objektif yang diberikan pada siswa berjumlah 21 butir dan disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu: (1) makna kata, (2) sinonim, (3) antonim, (4) pilihan kata, dan (5) kalimat baku. Pada teks unjuk kerja, siswa diminta untuk menulis teks berita berdasarkan tema yang telah ditentukan. Sebelum tes unjuk kerja dilakukan, dirancang rubrik penilaian terlebih dahulu dengan mengikuti teori penyusunan instrumen dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur skor tes penguasaan kosakata serta skor keterampilan menulis, yang kemudian dianalisis untuk melihat korelasi antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Ketiga, korelasi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Penguasaan kosakata adalah perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang dan telah dipahami, yang digunakan dalam suatu bidang kegiatan atau ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2007:7) yang

menyatakan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dikuasai orang atau sekelompok orang dari lingkungan yang sama. Kosakata ialah kata dengan segala variasinya yang telah dipahami seseorang atau sekelompok orang. Variasi itu dapat berupa perubahan bentuk karena pengaruh afiksasi dan perubahan makna.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin adalah 73,89 dengan tingkat penguasaan (66% - 75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat penguasaan kosakata diuraikan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan sinonim pada teks berita dengan nilai rata-rata 89,65% dengan tingkat penguasaan (86% - 95%) berada pada tingkat kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai mampu menentukan sinonim kata.

Indikator yang kurang dikuasai adalah indikator menentukan kalimat baku teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin dengan rata-rata 58,62 dengan tingkat penguasaan (56% - 65%) berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menentukan kalimat baku. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin kurang memahami mengenai kalimat baku dan tidak baku. Menurut Suryandari dan Haryadi (Joes, 2022) ada setidaknya empat faktor penyebab siswa kurang mampu menentukan kalimat baku dan tidak baku yaitu, siswa kurang terbiasa menggunakan kata baku, pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai kata baku masih kurang, minat siswa dalam menulis rendah, dan siswa tidak teliti.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah cukup memahami sinonim, antonim, makna kata, pilihan kata, dan juga kalimat baku dalam teks prosedur. Namun demikian, siswa harus tetap menambah penguasaan kosakata yang dimiliki. Penguasaan kosakata merupakan penguasaan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa akan membantu membuka cakrawala dalam berpikir (Plandra,2020).

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, didapatkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin adalah 71, 21 dengan tingkat penguasaan 66% - 75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menungkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator keaslian berita dengan nilai rata-rata 84,13 dengan tingkat penguasaan (76% - 85%) yang berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis sendiri teks berita tanpa melihat karya teman dan melihat internet.

Indikator yang kurang dikuasai adalah indikator kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata 56,55 dengan tingkat penguasaan (56% - 65%) berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa Sebagian siswa masih belum memhami jenis-jenis kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis berita teks berita.

Sebagian besar siswa hanya menulis 2 atau 3 kaidah kebahasaan dari 6 kaidah kebahasaan yang sudah ditetapkan di petunjuk pengerjaan yaitu kalimat baku, kongjungsi bahwa, kongjungsi temporal, kalimat langsung, kata kerja mental, kata keterangan tempat dan waktu. Rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin tidak menuliskan kata kerja mental, kongjungsi bahwa dan kalimat langsung dalam teks berita yang dibuat.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Dari hasil tersebut siswa harus sering latihan menulis agar lebih leluasa mengembangkan ide untuk menulis teks berita dan menambah pengetahuan kosakata agar tidak kesulitan dalam merangkai kata dalam menulis teks.

3. Korelasi Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Berdasarkan hasil deksripsi dan analisis data, diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dnengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Tarigan (2011:2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan menulis seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin luas kosakata yang dimiliki, semakin besar luas juga kemungkinan untuk terampil dalam menulis teks. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yonafri (2019:48) berpendapat bahwa untuk mencapai kemampuan yang diharapkan, pembelajar harus banyak berlatih menggunakan kosakata sehingga diperkirakan semakin tinggi tingkat pemahaman kosakata seseorang, makin tinggi pula kualitas seseorang itu dalam menuangkan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menentukan bahwa penguasaan kosakata teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi lebih dari cukup (73,89). Kemudian, keterampilan menulis teks berita pada kualifikasi lebih dari cukup yaitu (71,21).

Korelasi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin dianalisis menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan product moment (dengan bantuan Microsoft excel) diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,567 > r_{tabel} = 0,367$. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi penguasaan kosakata, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks berita siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian, t_{hitung} yang diperoleh disbanding dengan t_{tabel} . Berdasarkan data pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi keterampilan menyimak teks berita dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1 = 28$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ditolak, sedangkan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,018 > 1,701$.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan kosakata terbukti memiliki peran dalam mempermudah siswa dalam menuangkan ide atau pikirannya ke dalam teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan tentang korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi

tingkat penguasaan kosakata siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks berita siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 73,89. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin lebih dari cukup (LdC). Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 71,21. Ketiga, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin dengan derajat kebebasan $n-1$ ($29-1 = 28$) dan taraf signifikansi 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,018 > 1,701$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadurrahman, & Ratna, E. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Buku Ajar. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, A. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devani. 2021. *Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Painan*. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Dini, Rahma, Syahrul R, dan Tressyalina. 2017. Hubungan Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6, No.2, September 2017; Seri C.
- Djiwandono, Senardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Doyin dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah* p. 12. Semarang: UNNES Press.
- Ermanto & Dkk. 2016. Hubungan Keterampilan Membaca Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Artikel Jurnal*. Padang: *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5.
- Ermanto, 2002. *Berita dan Fotografi*. Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Erna Listyaningsih, Murtono, dan Ahsin. M. N. 2021. Korelasi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V sekolah Dasar di Desa Tempur. *Journal of Education and Culture*, 1(2), 26-33.
- Fadilla, f. I. 2022. *Korelasi Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pariaman*. Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Fauziya, D. S. 2016. *Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-duta dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi*. *Riksa Bahasa*, 2(2), 159-167.
- Febby, Elvrin, dan Zulhafizh. S. 2023. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Kartika Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra (GERAM)*, 11(1), 2-3.
- Gani, E. 2013. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Hidayat, Arif. 2018. *Pembelajaran Menulis Teks Berita*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 282-293.
- Ikhlas, Inti. 2021. *Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mekomuko*. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Keraf, Gorys. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia* 1, p. 53. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia, Buku Siswa*. Bandung: Yrama Widya.
- Marwati, Heny & K. Waskitaningtyas. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.

- Buku Ajar. Kemendikbud: Jakarta.
- Maulana, Rafi. 2021. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Negeri 2 Batang Anai. Proposal Penelitian. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Plandra, Bustia & Harris Effendi T. 2020. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 32-38.
- Prilia, Ekaningtiyas & Vina Setianingrum. 2023. Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bahuga. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 32-41.
- Rahman, T. 2017. Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan (p. 38). Semarang: Pilar Nusantara.
- Rahmi, W. D., & Afnita. 2020. Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMPN I Lembah Gumanti. *Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 21-26.
- Rangga Bayu, Ngatmain, Idhoofiyatul Fatim. 2023. Muatan Karakter Profil Pancasila pada Teks Sastra Buku Cerdas Cergas Terbitan Pemerintah SMA Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1219-1227.
- Rianti, M., Basri, L., & Nursaid. 2013. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Guguk Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 486-495.
- Sapitri, Y. & Abdurahman. 2019. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 510-516.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis* p. 6. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suharmono, Pance Mariati, dan Syamsul Ghufron. 2022. PUEBI Update Socialization and Explanation for Elementary School Teachers in Magetan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Gandrung)*, 3(1), 389-390.
- Susanto, Y. D. T. 2017. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, F. O. (2017). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Tari, Insyani Mai & Afnita. 2020. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 18(2):183-188. DOI:10.26499/mm.v18i2.2383
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*. Buku Ajar Jurnalistik. Tangerang: PT Manatana Publishing Utama.
- Yusuf Haryanto, & Neng Aida. H. 2021. Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kalimat dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 15-24.